

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak usaha-usaha baru yang bermunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan atau laba ini, digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan kinerja keuangannya untuk bisa mempertahankan usaha nya tersebut.

Kinerja keuangan adalah prestasi atau keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, selain itu kinerja keuangan juga dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditur dan para investor. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut . Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun alat analisis yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis rasio.

Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting dilakukan bagi pihak internal, karena dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan maka manajemen akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan yang telah dicapai di waktu yang lalu maupun waktu berjalan. Apabila manajemen melakukan analisis laporan keuangan dari tahun-tahun yang lalu, maka manajemen dapat mengetahui berbagai kelemahan dari perusahaan tersebut. Hasil analisis akan sangat bermanfaat bagi perbaikan dalam penyusunan rencana yang

akan dilakukan di masa datang. Hasil-hasil yang cukup baik yang didapatkan dalam melakukan analisis laporan keuangan pada waktu lampau harus dapat dipertahankan di waktu yang akan datang.

Selain bagi pihak internal, analisis terhadap laporan keuangan pun penting bagi pihak eksternal. Para kreditur atau bank yang mana sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan. Kreditur atau bank perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang mengajukan kredit tersebut agar pihak kreditur atau bank dapat mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kembali utangnya beserta beban bunganya.

Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan berbagai macam alat analisis keuangan berdasarkan pada kebutuhan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan dapat dilihat dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan dan nilai pasar. Rasio keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio likuiditas dan aktivitas. Hal ini dikarenakan kas dan setara kas perusahaan pada tahun 2017, 2018, dan 2019 lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan. Demikian juga penjualan perusahaan pada tahun 2017, 2018, dan 2019 mengalami kenaikan yang tidak diikuti dengan kenaikan piutang usaha.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Rasio aktivitas yaitu mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Kedua rasio tersebut harus dilakukan analisis oleh suatu perusahaan terhadap laporan keuangan yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dengan dua rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui berapa total aset yang dimiliki dan berapa besar utang jangka pendek yang harus dibayar oleh

perusahaan tersebut, serta berapa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut dari tahun ke tahunnya.

CV Dezainla merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konveksi. Produksi yang dihasilkan adalah kaos, jaket, almamater, dan lain-lain. Proses bisnis ini memiliki kegiatan mulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau produk. Laporan keuangan perusahaan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini adalah keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Jumlah kas yang ada di perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Pada laporan akhir ini, penulis akan menganalisis mengenai rasio likuiditas dan rasio aktivitas yang ada pada CV Dezainla Palembang. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas pada CV. Dezainla Palembang.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data yang telah dilakukan pada laporan keuangan CV Dezainla mengenai neraca dan laporan laba rugi, maka diketahui permasalahan yang di hadapi perusahaan adalah:

1. Jumlah kas dan setara kas yang ada di perusahaan tahun 2017, 2018, dan 2019 lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bisa mengalami kesulitan pembayaran kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

2. Adanya kenaikan penjualan kredit tahun 2017, 2018, dan 2019 yang tidak diikuti dengan penagihan piutang usaha sehingga perputaran piutang usaha perusahaan mengalami penurunan.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu pada analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas pada CV Dezainla Palembang untuk tahun 2017, 2018, dan 2019.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk mengidentifikasi apakah CV Dezainla Palembang mengalami kesulitan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.
2. Sebagai alat untuk mengetahui apakah perputaran penjualan kredit pada CV Dezainla Palembang sudah optimal.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Menambah wawasan atau riset penulis sehubungan dengan analisis laporan keuangan yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.
2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan aktivitas perusahaan.

3. Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012: 223) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Dezainla Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu CV Dezainla Palembang. Selain itu, penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2012: 224) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah:

### 1. Data Sekunder

- 1) Laporan Laba Rugi Perusahaan 2017, 2018, dan 2019
- 2) Laporan Posisi Keuangan Perusahaan (Neraca) 2017, 2018, dan 2019)

### 2. Data Primer

- 1) Sejarah Perusahaan
- 2) Struktur Organisasi Perusahaan
- 3) Pembagian Tugas dan Wewenang

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisa laporan keuangan, pengertian analisis rasio, dan pengelompokkan analisis rasio.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan dan data laporan keuangan perusahaan.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang ada, yaitu tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.